

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan yang berlangsung setelah pendidikan menengah, mencakup berbagai program seperti diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Di Indonesia, pendidikan tinggi diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang dapat berbentuk universitas, institut, akademi, politeknik, atau sekolah tinggi. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang dikenal sebagai “Tridharma Perguruan Tinggi”. Proses pendidikan di perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar mampu berkontribusi secara efektif dalam masyarakat. Selain itu, pendidikan tinggi juga berperan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung pembangunan bangsa. Dalam konteks ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja. Oleh karena itu, kualitas pengelolaan dan kurikulum di perguruan tinggi sangat menentukan keberhasilan lulusan dalam menghadapi tantangan di masyarakat dan dunia profesional.

Program Magang Mandiri dalam konteks Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) adalah inisiatif yang dirancang untuk memberikan mahasiswa kesempatan belajar di luar kampus melalui pengalaman kerja langsung di industri. Program ini menuntut kemandirian dan inisiatif mahasiswa untuk proaktif dalam mencari dan mengajukan diri ke perusahaan yang relevan dengan minat dan bidang studi mereka. Melalui Magang Mandiri, mahasiswa dapat merancang pengalaman magang sesuai kebutuhan dan tujuan karir mereka, tanpa terikat pada kuota atau periode pendaftaran tertentu. Durasi magang biasanya berkisar antara 3 hingga 4 bulan, dan pengalaman yang diperoleh dapat diakui sebagai mata kuliah setara dengan sejumlah SKS. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja, serta membangun jaringan profesional yang bermanfaat bagi karir mereka di masa depan.

Pemilihan Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disperindag) Provinsi Jawa Timur sebagai tempat magang didasarkan pada beberapa pertimbangan yang strategis dan relevan dengan tujuan pendidikan. Pertama, Disperindag memiliki peran penting dalam pengelolaan dan pengembangan sektor perdagangan serta industri di daerah, sehingga memberikan mahasiswa kesempatan untuk memahami dinamika kebijakan dan praktik di bidang tersebut. Kedua, magang di instansi pemerintah ini memungkinkan mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam konteks nyata, sekaligus mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja. Selain itu, Disperindag sering terlibat dalam program-program yang berkaitan dengan pengawasan harga, distribusi barang, dan pengembangan industri lokal, yang merupakan area penting untuk dipelajari oleh mahasiswa yang ingin berkarir di sektor ekonomi. Terakhir, pengalaman magang di Disperindag juga membuka peluang bagi mahasiswa untuk menjalin jaringan profesional yang dapat bermanfaat dalam karir mereka di masa depan.

Sistem Informasi Industri Nasional (SIINas), yang dikembangkan oleh Kementerian Perindustrian, berfungsi sebagai *platform digital* yang mengumpulkan dan menyajikan informasi mengenai sektor industri, termasuk data tentang tenaga kerja, investasi, dan kapasitas produksi. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan industri di Jawa Timur menunjukkan tren yang signifikan. Menurut data Badan Pusat Statistik (2023), sektor industri pengolahan di Jawa Timur telah mengalami pertumbuhan yang stabil, dengan kontribusi yang meningkat terhadap total PDRB provinsi. Namun, pertumbuhan ini tidak

terlepas dari tantangan yang dihadapi, seperti fluktuasi nilai investasi dan perubahan permintaan pasar.

Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam mengenai dinamika pertumbuhan industri dan korelasi antara unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi, dan nilai investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dinamika pertumbuhan sektor industri di Jawa Timur, dengan fokus pada hubungan antara unit usaha, tenaga kerja, nilai produksi, dan nilai investasi. Hasil analisis ini akan menjadi dasar bagi perumusan kebijakan yang lebih efektif untuk mendorong pertumbuhan sektor industri yang inklusif dan berkelanjutan di masa depan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari adanya program magang Mandiri MBKM ini meliputi:

1. Mahasiswa mendapat pengalaman langsung dalam lingkungan kerja yang nyata, sehingga mereka dapat memahami dinamika dan etika kerja yang berlaku di industri.
2. Mahasiswa dapat menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah ke dalam praktik nyata, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang materi akademik.
3. Meningkatkan keterampilan praktis dan soft skills seperti komunikasi, kerja sama tim, dan manajemen waktu, yang penting untuk dunia kerja

1.3 Manfaat Magang

1.3.1 Manfaat untuk UPN “Veteran” Jawa Timur

Adapun manfaat magang untuk UPN “Veteran” Jawa Timur yaitu:

1. Membantu UPN Veteran dalam meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan mahasiswa pengalaman praktis yang relevan dengan teori yang diajarkan di kelas.
2. Membangun hubungan yang lebih kuat dengan industri, yang dapat membuka peluang untuk kolaborasi di bidang penelitian, pengembangan, dan program pendidikan.
3. Meningkatkan reputasi UPN Veteran sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten.

1.3.2 Manfaat untuk Mitra Magang

Adapun manfaat magang untuk mitra magang yaitu:

1. Mahasiswa dapat membantu dalam mengembangkan inovasi dan solusi baru untuk tantangan yang dihadapi dengan perspektif baru dan ide-ide baru.
2. Dapat memperluas jaringan profesional dengan menjalin hubungan baik dengan mahasiswa dan institusi pendidikan.
3. Mahasiswa dapat membantu untuk menyelesaikan proyek atau tugas tertentu, yang dapat meningkatkan efisiensi kerja.

1.3.3 Manfaat untuk Mahasiswa

Adapun manfaat magang untuk mahasiswa yaitu:

1. Mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan baik soft skills maupun hard skills yang diperlukan di dunia professional.
2. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk membangun jaringan profesional yang dapat bermanfaat dalam mencari pekerjaan setelah lulus
3. Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung di dunia kerja, yang sangat penting untuk memahami dinamika industri serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Adapun Tujuan dari adanya penulisan topik magang yaitu:

1. Untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika ekonomi regional di Jawa Timur, serta bagaimana perkembangan industri dapat mempengaruhi aspek sosial dan ekonomi lainnya
2. Untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pertumbuhan industri di Jawa Timur.
3. Untuk menganalisis hubungan antara perkembangan industri dengan faktor ekonomi regional lainnya.